

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bentang alam merupakan wujud lanskap dari sebuah bagian geografi yang menjadi pemandangan alam. Bentang alam memiliki perubahan keanekaragaman bentuk-bentuk permukaan bumi yang terdapat di atasnya, seperti pegunungan, air terjun, sungai, lembah, gunung, perbukitan, hutan, dataran, dan sebagainya. Ekowisata bentang alam merupakan kegiatan yang memanfaatkan sumberdaya bentang alam. Obyek bentang alam dapat dijadikan sebagai obyek program wisata yang dapat dinikmati oleh wisatawan terutama di kawasan yang masih alami.

Taman Nasional Gunung Halimun Salak merupakan salah satu kawasan konservasi yang memiliki sumberdaya bentang alam yang beragam. Taman Nasional Gunung Halimun Salak yang memiliki luas yaitu ± 113.357 Hektare di kawasannya terdapat keanekaragaman potensi sumberdaya bentang alam yang menawarkan keindahan dan keasrian. Terdapat berbagai macam jenis vegetasi tumbuhan dan satwa yang dapat menjadi sumberdaya pendukung untuk melakukan kegiatan wisata di Taman Nasional Gunung Halimun. Keberadaan obyek-obyek bentang alam serta keberagaman jenis vegetasi dan satwa di Taman Nasional Gunung Halimun Salak dijaga terutama dalam aspek pengelolannya.

Pengelolaan wisata bentang alam di Taman Nasional Gunung Halimun Salak perlu diperhatikan karena mengingat status kawasan Taman Nasional Gunung Halimun Salak yang merupakan kawasan konservasi. Konsep ekowisata dapat digunakan sebagai pedoman dalam pengelolaan wisata bentang alam. Ekowisata bentang alam merupakan suatu kegiatan wisata yang memanfaatkan sumberdaya wisata alam dengan memperhatikan lingkungan sekitar agar tetap terjaga. Perencanaan ekowisata bentang alam dapat digunakan sebagai konsep kegiatan ekowisata bentang alam yang memperhatikan lingkungan di kawasan obyek bentang alam agar tetap terjaga dan lestari.

Perencanaan ekowisata bentang alam merupakan suatu kegiatan perencanaan wisata dengan memanfaatkan sumberdaya bentang alam untuk dijadikan obyek dalam melakukan kegiatan wisata dengan memperhatikan aspek ekologi, ekonomi dan sosial budaya. Program ekowisata bentang alam diharapkan akan memberikan pemahaman baru mengenai keberadaan bentang alam di Taman Nasional Gunung Halimun Salak. Dengan memanfaatkan sumberdaya bentang alam diharapkan akan meningkatkan eksistensi bentang alam di Taman Nasional Gunung Halimun Salak. Media promosi dipergunakan dalam penunjang perencanaan kegiatan wisata bentang alam di TNGS dengan membuat media audiovisual atau video wisata, sehingga diharapkan akan semakin meningkatkan minat wisatawan yang datang untuk menikmati wisata bentang alam di Taman Nasional Gunung Halimun Salak. Perencanaan tersebut diharapkan dapat memberikan manfaat bagi penulis, masyarakat dan pengelola Taman Nasional Gunung Halimun Salak.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengemukakan atau memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

